

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara bersyukur dengan kebahagiaan pada guru sekolah luar biasa (SLB) di Kabupaten Bireuen. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional dengan jumlah sampel sebanyak seratus empat belas (114) guru sekolah luar biasa (SLB). Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan *Sampling Total*. *Sampling Total* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara bersyukur dengan kebahagiaan pada guru sekolah luar biasa (SLB), dengan nilai koefisien korelasi positif ($r=0,839$), dan signifikansi ($p=0,000$), oleh karena itu hipotesis (H_a) diterima yaitu adanya hubungan yang positif antara bersyukur dengan kebahagiaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi bersyukur maka semakin tinggi pula kebahagiaan pada guru sekolah luar biasa (SLB) di Kabupaten Bireuen, sebaliknya semakin rendah bersyukur maka semakin rendah pula kebahagiaan pada guru sekolah luar biasa (SLB) di Kabupaten Bireuen. Artinya, guru yang bersyukur akan cenderung merasakan kebahagiaan dan rasa syukur yang dirasakan tersebut juga mampu meningkatkan mood positif dalam dirinya. Guru memiliki sikap bersyukur yang tinggi maka akan mengindikasikan kebahagiaan, bersyukur menyebabkan munculnya emosi positif yang dapat membantu untuk mengeratkan hubungan sosial individu.

Kata kunci: bersyukur, kebahagiaan, guru sekolah luar biasa (SLB)

ABSTRACT

This research aims to see whether there is a relationship between gratitude and happiness in special school teachers (SLB) in Bireuen Regency. This research uses a quantitative method approach with a correlational research design with a sample size of one hundred and fourteen (114) special school teachers (SLB). This research uses the Nonprobability Sampling technique, which is a sampling technique that does not provide an equal chance for each element or member of the population to be selected as a sample, using Total Sampling. Total Sampling is a sampling technique when all members of the population are used as samples. The results of this research show that there is a significant relationship between gratitude and happiness in special school teachers (SLB), with a positive correlation coefficient value ($r=0.839$), and significance ($p=0.000$), therefore the hypothesis (H_a) is accepted, namely There is a positive relationship between gratitude and happiness. So it can be concluded that the higher the gratitude, the higher the happiness of special school teachers (SLB) in Bireuen Regency, conversely, the lower the gratitude, the lower the happiness of special school teachers (SLB) in Bireuen Regency. This means that teachers who are grateful will tend to feel happiness and the gratitude they feel can also increase their positive mood. Teachers who have a high attitude of gratitude will indicate happiness, gratitude causes positive emotions to emerge which can help to strengthen individual social relationships.

Keywords: gratitude, happiness, special school teachers (SLB)